

ONOMI
IAN

**BEBERAPA FAKTOR STRATEGIS PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
HORTIKULTURA UNTUK MENUNJANG VISI PEMBANGUNAN DI
KOTA PAGARALAM**

Oleh

NOVITA ANGGRAENY DJAUHARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

338.107
Djau
2005

**BEBERAPA FAKTOR STRATEGIS PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
HORTIKULTURA UNTUK MENUNJANG VISI PEMBANGUNAN DI
KOTA PAGARALAM**



R. 12528
Pg. 12810'

Oleh
NOVITA ANGGRAENY DJAUHARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

NOVITA ANGGRAENY DJAUHARI. The strategic factor's of agribusiness horticultural to build the aim of development in Pagaram (Supervised by FACHRURROZIE SJARKOWI and MIRZA ANTONI).

The objectives of this research were (1) to identify the strategic subfactors and what kind of agribusiness development dedicated to key horticultural commodity in Kota Pagaram. 2) to arrange the agribusiness development of the key commodity in Pagaram (3) to measure individual economics the horticultural farms that is in total sufficient to support supply for agro processing industry.

The research was conducted for a month, started at the second week of August until the second of September 2004. Total samples were 50 head of household representing horticultural farmers in the area study.

The research are method is done by survey method. The data was used in this research are primer and secondary data, and than its will be tabulations manner. Analysis used to select the type of plantation horticultural is SWOT. Data have collected are : productivity, wide of farm, production and the production cost. The scale determination to fulfill capacities attached counted by the relation of scale on farmer and scale on based industry.

The strategic subfactors of agribusiness development in Kota Pagaram was the chilli commodity, it is based on the selection with some potentions in Pagaram. And also horticultural's selection. Using SWOT, the research gets that some strategic are First, choosing chilli as the kind of horticultural which have market oriented, using a high technology, and also have industrial channeled. Second, Choosing chilli

as the only plants which can supply for the agro processing. Building some agro processing and using chilli as the plants which can absorb the farm worker. At last, Making priority to use the plant which can give the higher market. Economic scale of chili commodity to fill capacities requirement is equal to 0.79 ha of farmer family and processing factory equal to 18.76 ton or 21.94 ton.

The suggestion recommended was expected government gave the support which can bring spirit for farmer. For next development of Pagaram town, better to build some a little agro processing industry in Pagaram in a part for being surplus of farmer income.

RINGKASAN

NOVITA ANGGRAENY DJAUHARI. Beberapa faktor strategis pengembangan agribisnis hortikultura untuk menunjang visi pembangunan di Kota Pagaralam (Dibimbing oleh FACHRURROZIE SJARKOWI dan MIRZA ANTONI).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Untuk mengetahui subsektor strategis dan komoditi agribisnis dalam kerangka pengembangan agribisnis di Kota Pagaralam 2) Untuk menyusun strategi pengembangan agribisnis komoditi strategis di Kota Pagaralam 3) Untuk menetapkan skala usaha minimum usahatani dan agribisnis komoditi strategis yang termasuk kategori kecil, menengah dan besar.

Pengumpulan data di lapangan dilakukan selama satu bulan, yaitu mulai minggu kedua bulan Agustus sampai dengan minggu kedua bulan September 2004, dengan pengambilan data terhadap 50 kepala keluarga yang melakukan kegiatan usahatani perkebunan dan sayur-sayuran.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diambil akan diolah secara tabulasi kemudian dibahas secara deskriptif. Analisis yang digunakan untuk menyeleksi jenis pertanaman hortikultura adalah SWOT, dengan data yang dikumpulkan adalah : produktifitas, lahan, jumlah produksi dan biaya produksi. Penentuan skala usaha untuk memenuhi kapasitas terpasang dihitung dengan melihat hubungan skala usaha tani dengan skala usaha industri pengolahan yang ada.

Strategi pengembangan agribisnis pertanaman cabai di Kota Pagaralam didasarkan atas beberapa strategi penyeleksian beberapa potensi Kota Pagaralam dan

baru dilanjutkan strategi penyeleksian hortikultura di Kota Pagaram. Berdasarkan analisis SWOT, cabai merupakan komoditi strategis di Kota Pagaram. Strategi yang didapat yaitu memilih tanaman cabai sebagai tanaman yang berorientasi pasar, penggunaan teknologi yang tinggi dan memiliki keterkaitan industrial, memilih tanaman cabai sebagai prioritas utama tanaman yang diolah untuk industri, mendirikan agroindustri dengan menggunakan bahan baku cabai sebagai tanaman menyerap tenaga kerja lokal, mengutamakan tanaman berbasis sumber daya lokal yang memiliki nilai jual tertinggi. Skala usahatani cabai untuk memenuhi kebutuhan kapasitas terpasang agroindustri pengolahan cabai sebesar 0.79 ha per keluarga petani sedangkan skala usaha pabrik pengolahannya sebesar 21.94 ton/jam.

Saran yang direkomendasikan perlunya menghimpun kelompok usaha bersama dan Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan yang dapat memancing semangat petani. Dan sebaiknya untuk menanggulangi fluktuasi yang tajam yang sering terjadi, di Kota Pagaram perlu mendirikan agroindustri berskala kecil.

" Kita akan terus terbuai dalam mimpi-mimpi yang indah jika tidak diwujudkan lewat karya, lewat karya itulah kita dapat membuktikan diri kita".

" Ambillah filosofi hidup dari tanaman"

*Bismillah, ku persembahkan dengan lulus untuk :
Keluarga kerilku, Papa, Mama, dan Dik Rian, Nenek dan keluarga di Psk. Km...take it as little gift n is still continue....Dian, Nina, Nita (without you I'm nothing), Bule, Haya, Eyin, Fiona, Pollak, Joe (nothing word can say...thank you!!!), Temanku PLS'00 dan almamater.*

**BEBERAPA FAKTOR STRATEGIS PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
HORTIKULTURA UNTUK MENUNJANG VISI PEMBANGUNAN
DI KOTA PAGARALAM**

**Oleh
NOVITA ANGGRAENY DJAUHARI**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2005

Skripsi

**BEBERAPA FAKTOR STRATEGIS PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
HORTIKULTURA UNTUK MENUNJANG VISI PEMBANGUNAN
DI KOTA PAGARALAM**

Oleh

**NOVITA ANGGRAENY DJAUHARI
05003104056**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Prof. Ir. H. Fachrurrozie. S, M.Sc. Ph.D.

Pembimbing II



Ir. Mirza Antoni, M.Si.

Indralaya, 29 Maret 2005

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

***W* Dekan,**



**Prof. Dr. Ir. H. Benyamin Lakitan, M.Sc.
NIP. 131292299**

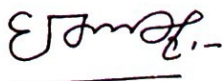
Skripsi berjudul “ Beberapa Faktor Strategis Pengembangan Agribisnis Hortikultura Untuk Menunjang Visi Pembangunan di Kota Pagaralam” Oleh Novita Anggraeny Djauhari telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 10 Maret 2005.

Komisi Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Ir. H. Fachrurrozie. S, M.Sc., Ph.D. NIP. 130528082	Ketua	
2.	Ir. Mirza Antoni, M.Si. NIP. 132069462	Sekretaris	
3.	Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. NIP. 131269263	Anggota	
4.	Dessy Adriani, SP., M.Si. NIP. 132299128	Anggota	

Mengesahkan,

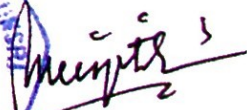
Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 131691050

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 131269263

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Maret 2005

Yang membuat pernyataan,



Novita Anggraeny Djauhari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 November 1981 di Palembang dari ibu bernama Welly Herlina dan Ir. M. Djauhari Arab, M.S. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1994 di SD Muhammadiyah 6 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1997 di SMP Negeri 3 Palembang dan Sekolah Menengah Umum selesai pada tahun 2000 di SMU Negeri 3 Palembang.

Sejak bulan Agustus 2000, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Selanjutnya penulis dipercaya menjadi asisten mata kuliah ilmu ekonomi sumberdaya alam tahun ajaran 2002-2003. Pada tahun 2003 penulis menyelesaikan praktik lapangan dengan judul “ Tinjauan Pengolahan Padi (*Oryza Sativa*) menjadi Beras di Kecamatan Pagaram Selatan Kota Pagaram’.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Beberapa Faktor Strategis Pengembangan Hortikultura Untuk Menunjang Visi Pembangunan di Kota Pagaram”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

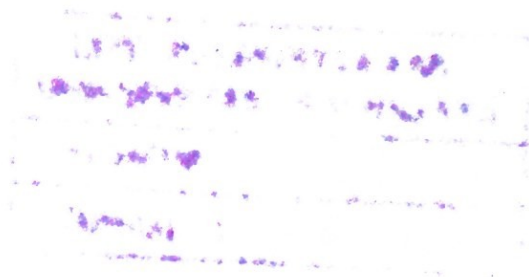
1. Panca inderaku, Papa, Mama, Rian, Nenek dan SW...terima kasih atas doa, pengertian, kepercayaan, dukungan dan semuanya.
2. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si. selaku pembimbing atas kesabaran, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan pada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. dan Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku penguji atas bimbingan dan saran yang telah diberikan pada penulis.
4. Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si. dan Ibu Ir. Lifianthi, M.Si. selaku tim komisi, terima kasih atas saran yang telah diberikan pada penulis.
5. Sepupu-sepupuku yang terbaik, Yu' Yanti, Yu' Nany, Yu' Merri, Tyas, K' Yudi, K'Indra, Wak-wak ku, Om dan Tante, terima kasih dukungannya baik materil maupun moril.
6. Sahabatku, Dian, Nina, Nila terima kasih atas saran, nasihat, dukungan dan telah menyediakan sedikit tempat di hati kalian untuk v cerita.
7. Teman terbaikku Bule, Yaya, Eyin, Fiena, Poltak, Joe.....terma kasih telah memberiku kesempatan mengenal kalian.

8. Seluruh teman PSA' 00, terutama Berlin, Eri, Wiwi, Rini, Susi, Andai, Keke, Fira, Yani terima kasih atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Temanku lainnya, Yu' Ubay dan rentalnya, kakak dan fotokopinya, terima kasih atas bantuannya...
10. Teman baruku, seluruh pegawai Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya terima kasih atas informasinya.
11. Terakhir, semua yang telah membantuku dalam menyelesaikan skripsi yang tak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak.....

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak sekali terdapat kesalahan dan kekurangan di sana-sini. Untuk itu penulis akan menerima saran maupun kritik yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang.

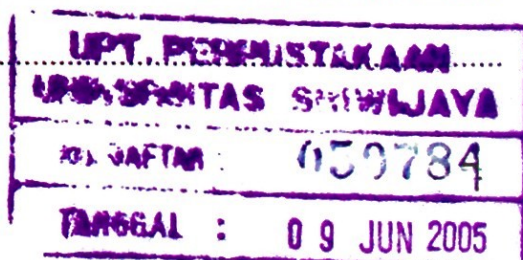
Indralaya, 29 Maret 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Konsep Pembangunan daerah	6
2. Analisis SWOT	7
3. Konsep Skala Usaha	10
4. Konsep Agribisnis dan Agroindustri.....	14
5. Konsep Kapasitas Produksi.....	18
6. Konsep Biaya Marginal	20
7. Konsep Peramalan Produksi	22
B. Model Pendekatan.....	23
C. Hipotesis	24
D. Batasan-Batasan	24



III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Metode Penarikan Contoh	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Metode Pengolahan Data.....	30

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum.....	33
1. Letak, Luas, dan Batas Administrasi Wilayah	33
2. Fisiologi dan Geologi.....	34
3. Penggunaan lahan dan Pola Permukiman	36
4. Jumlah dan Komposisi Penduduk	38
5. Pendidikan.....	40
6. Perhubungan dan Komunikasi.....	41
7. Perekonomian Wilayah dan Perdagangan.....	42
8. Sektor Strategis : Perkebunan dan Hortikultura	48
9. Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya	52
B. Identitas Petani Contoh.....	53
C. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Komoditi Strategis Kota Pagaralam	55
1. Identifikasi Potensi Kota Pagaralam.....	55
2. Identifikasi Komoditi Strategis Kota Pagaralam.....	59

D. Skala Usaha untuk Memenuhi Kapasitas Terpasang.....	66
1. Skala Usaha Industri Pengolahan	66
2. Skala Usaha Rata-Rata.....	67
3. Skala Usaha Tani.....	68
4. Skala Usaha untuk Memenuhi Kapasitas Terpasang.....	71
E. Estimasi Produksi Cabai.....	75
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Matrik SWOT	9
2. Matriks SWOT (Kinneer dan Taylor, 1991).....	31
3. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kota Pagaram	34
4. Kondisi Kemiringan Wilayah Pagaram (ha).....	35
5. Status Penggunaan Lahan di Kota Pagaram	38
6. Jumlah Penduduk Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2003	39
7. Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan dan Penduduk yang Menganggur di Setiap Kecamatan, 2003	40
8. Jumlah Sekolah , Murid, serta Guru berdasarkan Jenis Sekolah,2003	41
9. Jumlah Kendaraan dan Sarana Hiburan di Kota Pagaram,2003	42
10. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1993 Kota Pagaram	44
11. Distribusi PDRB Sektor Ekonomi Kota Pagaram Tahun 1996-2001 (%)	45
12. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pagaram Tahun 1997-2001	47
13. Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Kota Pagaram Tahun 2002.....	49
14. Data Produksi dan Luas Tanam Tanaman Holtikultura Kota Pagaram Tahun 2003.....	50
15. Produksi dan LQ Sayuran Kota Pagaram. 2002.....	51
16. Sebaran Persentase Umur Petani Contoh	54
17. Matrik SWOT Beberapa Potensi Kota Pagaram.....	58
18. Keadaan Pangan Kota Pagaram. 2004.....	61
19. Matrik SWOT untuk Menseleksi Komoditi Hortikultura di Kota Pagaram	65

	Halaman
20. Nilai Kapasitas Terpasang untuk Setiap Ukuran Industri	66
21. Biaya Produksi yang Dikeluarkan oleh UD. Sari Rasa	68
22. Jumlah Produksi Tanaman Cabai Petani Contoh di Setiap Kecamatan	69
23. Pendapatan, Biaya Konsumsi dan non Konsumsi Petani Cabai di Kota Pagaralam	70
24. Skala Usaha Tani untuk Memasok Agroindustri	72
25. Jadwal Penanaman Pertanaman Cabai per Kecamatan	74
26. Hasil Produksi Cabai di Kota Pagaralam Tahun 1995-2004	75
27. Trend Produksi Cabai di Kota Pagaralam Tahun 2005-2014	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram Analisis SWOT.....	8
2. Produksi per Hektar <u>U</u> saha Pertanian pada Luasan yang Berbeda	13
3. Kurva-kurva Biaya Rata-Rata.....	21
4. Kerangka Model Pendekatan Mendorong Pengembangan Perusahaan Agribisnis Kerakyatan dan Menunjang Visi Pembangunan Kota Pagaralam	25
5. Kurva–Kurva Biaya Rata-Rata	32
6. Proporsi Lahan Terbangun dan Tak Terbangun di Kota Pagaralam.....	37
7. Grafik Produksi Cabai di Kota Pagaralam tahun 1995-2004	76
8. Grafik Proyeksi Produksi Cabai di Kota Pagaralam Tahun 2005-2015.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kota Pagaram	85
2. Identitas Petani Contoh Pertanaman Hortikultura di Kota Pagaram	85
3. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Cabai di Kecamatan Pagaram Utara	87
4. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Cabai di Kecamatan Pagaram Selatan	89
5. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Cabai di Kecamatan Dempo Utara	90
6. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Cabai di Kecamatan Dempo Selatan	91
7. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Cabai di Kecamatan Dempo Tengah	92
8. Jumlah Produksi Tanaman Cabai Petani contoh di Setiap Kecamatan	93
9. Beberapa Informasi kapasitas Terpasang dari Industri Pengolahan Hasil	94
10. Ukuran dan Perhitungan Kapasitas Terpasang Masing-Masing Jenis Industri	95
11. Penerimaan, Biaya Produksi dan Biaya Konsumsi Petani Sampel	96
12. Perhitungan Nilai BM, BVR dan Q	99
13. Persamaan Biaya	101
14. Jumlah Produksi UD. Sari Rasa (1999-2003)	105
15. Biaya Produksi UD. Sari Rasa (1999-2003)	106
16. Persamaan Trend Produksi Cabai Di Kota Pagaram Tahun 2005-2014	108

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sasaran dari suatu pembangunan adalah terwujudnya masyarakat dengan terciptanya rasa aman, kesejahteraan, kebebasan dan jati diri. Dalam arti sempit maka masyarakat sejahtera adalah suatu kondisi masyarakat dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar untuk hidup layak. Perwujudan masyarakat sejahtera merupakan jalan panjang yang biasanya diawali dengan perwujudan masyarakat yang makmur, yaitu suatu kondisi masyarakat yang sudah terpenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonominya. Di era otonomi Daerah terbuka banyak kesempatan bagi setiap kabupaten atau kota untuk membaca pembangunan yang mensejahterakan rakyat. Oleh sebab itu berdasarkan Mendagri (UU Nomor 22 Tahun 1999) maka pembangunan daerah harus terarah dalam bentuk visi dan misi yang jelas (BPPT, 2003).

Dalam konteks pembangunan pertanian, Kota Pagaralam berupaya mengoptimalkan potensi yang ada dan menuangkannya dalam visi dan misi pembangunan yang berorientasi agribisnis sehingga dapat terwujud masyarakat sejahtera. Kota Pagaralam memiliki potensi sumberdaya alam terutama pertanian sub sektor perkebunan dan sayur-sayuran, serta keindahan alam dan kekayaan budaya yang mendukung sektor pariwisata. Potensi daerah tersebut merupakan modal untuk mewujudkan masa depan Kota Pagaralam yang maju dan mandiri dalam agribisnis dan pariwisata sesuai dengan visi dan misi Kota Pagaralam. Visi Kota Pagaralam berdasarkan UU No. 8 Tahun 2001 tentang peningkatan Kota Administratif

Pagaralam menjadi Kota Pagaralam adalah “*Terwujudnya Kota Pagaralam menjadi kota agribisnis dan pariwisata bernuansa islami*”. Sedangkan Misi Kota Pagaralam adalah “*Melaksanakan semua kegiatan sehingga terwujudnya Kota Pagaralam sebagai kota agribisnis dan pariwisata melalui pemberdayaan, komitmen, serta kemitraan seluruh masyarakat Pagaralam yang dilaksanakan melalui tahapan jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang dan hasil kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang dapat diandalkan*” (Dinas Pertanian, 2003).

Untuk mendukung visi kebijaksanaan pembangunan nasional tersebut, maka kebijaksanaan pembangunan daerah Kota Pagaralam diarahkan untuk mempercepat pemulihan ekonomi melalui pengembangan agribisnis seluas-luasnya, baik hulu maupun hilir dan kegiatan lainnya yang terkait termasuk penyediaan prasarana/sarana, teknologi, manajemen, dan pengendalian, lingkungan dengan memberdayakan masyarakat yang berbasis pada potensi komoditas unggulan dan sumberdaya di Kota Pagaralam (Absy, 2003). Pembangunan agribisnis menjadi peluang sekaligus tantangan dalam mengembangkan perekonomian daerah di era bisnis (AFTA, APEC) dewasa ini (BPPT, 2003).

Di sisi lain, dan pada aspek yang lain, pembangunan pertanian selama ini terlampaui berorientasi pada usahatani (*on farm agribusiness*) dengan sasaran utama peningkatan produksi dan kurang mengacu kepada sistem agribisnis, sehingga tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik terhadap perekonomian nasional atau daerah maupun khususnya bagi para petani sebagai pelaku usaha terbesar di sektor ini (Absy, 2003).

Dalam kerangka ini keterkaitannya dengan sektor lain melalui pembangunan agribisnis dan agroindustri perlu ditingkatkan sehingga pemenuhan kebutuhan akan pangan, sedangkan hasil pertanian sebagai bahan baku untuk kegiatan industri selalu dapat dipenuhi. Oleh karena itu persepsi pertanian tidak terbatas pada usaha bercocok tanam saja (Soekartawi, 1993).

Pengembangan Kota Pagaralam sebagai kota agribisnis sangat dimungkinkan dengan melihat potensi lahan pertanian dan letak geografisnya. Sumberdaya lahan tersebut umumnya sangat sesuai untuk pengembangan komoditi dataran tinggi khususnya sub sektor perkebunan dan hortikultura (Dinas Pertanian, 2003). Selama ini komoditas perkebunan yang secara terus menerus diusahakan masyarakat yaitu tanaman kopi. Menurut Dinas Pertanian (2003), Kopi sebagai komoditi unggulan dirasakan memiliki beberapa kelemahan diantaranya: (1) fluktuasi harga yang tinggi, (2) kebiasaan bercocok tanam monokultur yang dilakukan petani kopi, (3) iklim dari setiap daerah berbeda yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas kopi sehingga menurunnya produktifitas jika dibandingkan daerah penghasil kopi lainnya dan (4) permintaan dunia semakin menurun karena beralihnya minat masyarakat dari jenis kopi Arabica ke jenis kopi Robusta. Kondisi ini menyebabkan perlunya dicari usaha untuk pengembangan komoditi unggulan lainnya yang masih memiliki potensi seperti komoditi hortikultura (Soekartawi, 1993).

Persoalannya adalah bagaimana visi dan misi pembangunan yang dimiliki Kota Pagaralam akan dapat benar-benar disambut dan didukung oleh rakyat khususnya kaum tani dan pengusaha dibidang agribisnis, tentunya perlu disusun strategi untuk mengembangkan Pagaralam sebagai kota agribisnis dengan mempertimbangkan keunggulan-keunggulan komparatif yang ada menjadi

keunggulan kompetitif (Darwin, 1998). Oleh karena itu untuk menjawab pertanyaan tersebut diperlukan kajian perencanaan yang bersifat strategi agar setiap faktor pendukung maupun penghambat dapat diidentifikasi dan dikelola untuk mensukseskan pembangunan daerah.

Bertolak dari sistem agribisnis terpadu yang utuh, maka upaya untuk menggerakkan investasi dapat berlangsung melalui berbagai pola pengembangan investasi yang spesifik lokalita dengan memperhatikan berbagai aspek kehidupan sistem agribisnis, seperti sifat usahatani, SDM, sarana prasarana dan skala usaha (Jafar, 1995). Salah satu hal yang harus ditelaah adalah menentukan skala usaha yang layak bagi petani untuk menyalurkan hortikultura sebagai komoditi agroindustri dan membentuk skala usaha kerakyatan sehingga memberikan nilai tambah besar dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal (Rahardjo, 1985).

Menurut Sjarkowi dan Sufri (2002), Skala usaha dapat dinyatakan berdasarkan ukuran penggunaan salah satu input yang paling mendasar perannya, misalnya: (1) luasan lahan yang digunakan, bila agribisnis itu berada di sektor produksi; (2) kapasitas terpasang dari pabrik, untuk agribisnis yang masuk kategori agroindustri, (3) volume gudang cadangan barang, bila agribisnis berkiprah dengan titik berat ke bidang pemasaran. Dalam kajian kali ini peneliti akan menggunakan luasan lahan dan kapasitas terpasang sebagai ukuran skala usaha yang layak bagi petani untuk menyalurkan hortikultura sebagai komoditi agroindustri (Rahardjo, 1985).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa subsektor strategis dan jenis komoditi agribisnis dalam kerangka strategi pengembangan agribisnis di Kota Pagaram?
2. Bagaimana strategi pengembangan agribisnis komoditi strategis di Kota Pagaram?
3. Berapakah skala agribisnis komoditi strategis itu perkeluarga petani, dan pabrik pengolahannya yang layak dikembangkan?

C. Tujuan dan Kegunaan :

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui subsektor strategis dan komoditi agribisnis dalam kerangka pengembangan agribisnis di Kota Pagaram.
2. Untuk menyusun strategi pengembangan agribisnis komoditi strategis di Kota Pagaram.
3. Untuk menetapkan skala usaha minimum usahatani dan agroindustri komoditi strategis yang layak dikembangkan.

Kegunaan penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan bagi perencana maupun pelaksana pembangunan pertanian khususnya di Kota Pagaram, bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya dan pengalaman bagi penulis dalam menganalisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Absy, S. 2003. Interaksi Sektor Pertanian dan Sektor Industri Dalam Proses Industrialisasi. Pusat Analisa Perkembangan IPTEK-LIPI. Jakarta.
- Badan Agribisnis Departemen Pertanian Propinsi Sumatera Selatan. 2003. Konsep dan Strategi Pengembangan Agribisnis dalam REPELITA VI. Sumatera Selatan.
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dengan Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah Pemerintah Kota Pagaram. 2003. Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Strategis Kota Pagaram. Badan Perencanaan Daerah Pagaram. Kota Pagaram.
- Badan Perencanaan Daerah Kota Pagaram. Pendapatan Domestik Regional Bruto. 2001. Pagaram.
- Badan Perencanaan Daerah Kota Pagaram. RTRW Kota Pagaram, 2003. Pagaram.
- Biro Pusat Statistik. 2003. Pagaram dalam Angka. Sumatera Selatan.
- Biro Pusat Statistik. 2002. Pagaram dalam Angka. Sumatera Selatan.
- Buffa E, S., dan R, K, Sarin. 2002. Manajemen Operasi dan Produksi Modern. Edisi ke Delapan. Binapura Aksara. Jakarta.
- Cahyono, 2003. Bertanam Cabai. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Darwin. 1998. Strategi Pengembangan Agroindustri di Lampung, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan. Jakarta.
- Dinas Pertanian. 2003. Pola Dasar Pembangunan Kota Pagaram Tahun 2003-2008. Pagaram.
- Dinas Pertanian. 2003. Pola Pangan Harapan Kota Pagaram. Pagaram.
- Dinas Pertanian. 2004. Neraca Bahan Makanan Kota Pagaram. Pagaram.
- Hanani *et al.*, 2003. Strategi Pembangunan Pertanian (Sebuah Pemikiran Baru). Putaka Jogja Mandiri. Jogjakarta.
- Handewi, 2000. Studi Organisasi Industri dari Hortikultura. Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Jakarta.

- Haryoto. 1998. Membuat Saus Cabai. Kanisius. Yogyakarta.
- Humbira, E. dan I, Harizt. 2001. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Hutabarat, J. 2001. Keragaan dan Program Penelitian Pasca Panen Hortikultura di Indonesia. Departemen Pertanian Jakarta. Jakarta.
- Ibrahim, Y. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.
- Informasi Peraturan Daerah. 2002. Lembaga Informasi Daerah. Jakarta
- Jafar, M. 1995. Makalah Perencanaan Agribisnis Dalam Lokakarya Pengembangan Kurikulum program Studi PWD, Pascasarjana IPB. Bogor.
- Kelana, S. 1994. Ekonomi Mikro. Edisi Pertama. Rajawali Pers. Jakarta.
- Matz, *et al.*, 1992. Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian. Erlangga. Jakarta.
- Prajnanta, F. 2002. Agribisnis Cabai. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Puspita, 2003. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pertanian Dalam Kaitannya Dengan Pencapaian Target Pendapatan wilayah Di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Rahardjo, D. 1985. Transformasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Render, B., dan J, Heizer. 2001. Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi. Penerbit Salemba Empat. Pearson Education asia Pte. Ltd. Jakarta.
- Rosyidi, S. 2003. Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Makro dan Mikro. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sadjad, S. 2001. Agribisnis yang Membumi. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Salusu, J. 2000. Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi *Nonprofit*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Sjarkowi, F.dan M, Sufri. 2002. Manajemen Agribisnis. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Soeharto, I. 1995. Manajemen Proyek. Dari Konseptual Sampai Operasional. Erlangga. Jakarta.
- Soekartawi. 1993. Agribisnis dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 1995. Pembangunan Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers. Jakarta.